

LAPORAN PENGABDIAN

PELATIHAN KERAJINAN TANGAN (*Handycraft*) LABU BOTOL (*Legenaria siceraria*) UNTUK CENDERA MATA DARI KAMPUNG KUTA



Oleh :

Mujaddid Faruk, SE, MM.
Dr. H. Oyon Saryono, Drs., MM.
Dr. H. Yusup Iskandar, MM.
Mukhtar Abdul Kader, SE, MM.

DIBIYAI OLEH LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT UNIVERSITAS GALUH TAHUN ANGGARAN 2016

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS GALUH
DESEMBER, 2016

**LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN LAPORAN PENGABDIAN
DENGAN PENDANAAN LPPM UNIGAL**

1. KERAJINAN TANGAN Judul Pengabdian : PELATIHAN
LABU BOTOL (*Legenaria siceraria*)
UNTUK CENDERA MATA DARI
KAMPUNG KUTA
2. Ketua Pelaksana
a. Nama Lengkap dan Gelar : Mujaddid Faruk, SE, MM.
b. Jenis Kelamin : L
c. Golongan/Pangkat/NIK : III b/Penata Muda Tk I/033112770170
d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
e. Sedang Melakukan Pengabdian : Tidak
f. Fakultas/Program Studi : Ekonomi/Manajemen
g. Bidang Keahlian : Manajemen Operasional
3. Personalia
a. Jumlah Anggota Pelaksana : 3 orang
b. Jumlah Pembantu Pelaksana : 2 orang
4. Jangka Waktu Kegiatan : 2 bulan
5. Bentuk Kegiatan : Sosialisai, Pelatihan dan penyuluhan
6. Sifat Kegiatan : Sosial penyuluhan, dan bantuan fisik
7. Biaya yang diperlukan : Rp 5.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Ni Restiyati, SE, MM, Ak, CA.
NIK. 033112770074

Ciamis, 22 Desember 2016,
Ketua Pelaksana

Mujaddid Faruk, SE, MM.
NIK. 033112770170



Menyetujui,
Ketua LPPM Unigal

Dr. H. Awang Kustiawan, Drs, MM.
NIP. 131687155

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji Syukur ke hadirat Allah SWT, karena hanya atas Izin-Nya lah Laporan pengabdian ini dapat diselesaikan dengan judul **“PELATIHAN KERAJINAN TANGAN LABU BOTOL (*Legenaria siceraria*) UNTUK CENDERA MATA DARI KAMPUNG KUTA ”** tepat pada waktunya.

Adapun tujuan penulisan Laporan ini adalah dalam rangka pelaksanaan tugas dosen berupa Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat.

Penulis menyadari, Laporan pengabdian ini jauh dari sempurna, oleh karena itu, kritik, saran dan masukan sangat penulis harapkan untuk perbaikan selanjutnya.

Disamping itu, meskipun sederhana, semoga Laporan penelitian ini bermanfaat bagi penelitian dan pengabdian selanjutnya. besar harapan kami apabila Laporan pengabdian ini dapat dilaksanakan dan bermanfaat untuk kemaslahatan masyarakat.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN.....	iii
BAB. 1.PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Situasi.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Pengabdian.....	2
1.4 Manfaat Pengabdian.....	2
BAB. 2.TARGET DAN LUARAN	4
2.1 Target	4
2.2 Luaran.....	8
BAB. 3.METODE PELAKSANAAN	6
3.1 Kerangka Pemecahan Masalah.....	6
3.2 Realisasi Pemecahan Masalah.....	6
3.3 Metode Yang Digunakan	7
BAB. 4. JADWAL KEGIATAN DAN BIAYA.....	9
5.1 Jadwal Kegiatan.....	9
5.2 Anggaran Biaya.....	15
LAMPIRAN-LAMPIRAN	16

RINGKASAN

Mujaddid Faruk, Pelatihan Kerajinan Tangan (*Handycraft*) Labu Botol (*Legenaria siceraria*) Untuk Cendera Mata Dari Kampung Kuta

Pengabdian ini bertujuan memberikan ketrampilan bagi masyarakat sekitar Kampung Kuta di Desa Karangpaningal, Kecamatan Tambaksari, Kabupaten Ciamis, khususnya Keluarga pra sejahtera dengan membuat kerajinan dari buah Labu Botol untuk dijual sebagai cendera mata, dengan bekal ketrampilan membuat produk cendera mata, diharapkan dapat memberdayakan masyarakat prasejahtera sehingga bisa menambah penghasilan keluarga, sekaligus bisa meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Ciamis dari sektor pariwisata.

Permasalahan yang dihadapi adalah sedikitnya pengetahuan dan ketrampilan mereka untuk membuat produk yang layak untuk dijual. Sehingga diperlukan adanya pelatihan ketrampilan membuat produk layak jual, juga perlu bimbingan kewirausahaan (*entrepreneurship*) di kalangan mereka.

Metode yang dilakukan adalah pelatihan langsung mengolah buah labu botol menjadi kerajinan cendera mata dari kampung Kuta, dan penyuluhan kewirausahaan serta manajemen pemasarannya,

Target yang hendak dicapai adalah terbentuknya wirausaha baru pengrajin cendera mata dari labu botol, yang dapat menghasilkan produk kerajinan yang layak dijual di tempat wisata sehingga dapat menambah penghasilan keluarga, sedangkan luarannya berupa kelompok tani dan kelompok pengrajin serta produk kerajinan cendera mata dari labu botol.

Hasil yang dicapai dari Pengabdian adalah meningkatnya pengetahuan sampai terbentuknya kelompok petani labu botol, dan pengrajin cendera mata dari labu botol yang dikelola oleh ketua Karang Taruna Desa Karangpaningal Kecamatan Tambaksari serta terbentuknya produk cendera mata Kampung Kuta dari labu botol.

BAB. 1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Dengan terbentuknya Daerah Otonomi Baru (DOB) Kabupaten Pangandaran maka pendapatan asli Daerah (PAD) Kabupaten Ciamis yang berasal dari sektor Pariwisata diperkirakan akan berkurang sebesar Rp 3 Milyar rupiah per tahun (Sindonews.com, 2013), karena 75 % pendapatan dari sektor tersebut selama ini didapat dari objek-objek wisata yang berada di kecamatan-kecamatan yang masuk ke dalam wilayah DOB Kabupaten Pangandaran (Suara Karya.com,20013). Salah satu alternatif pemecahan perlu adanya upaya untuk menata objek-wisata yang ada di wilayah Ciamis bagian utara. Potensi pariwisata di Ciamis utara berupa wisata alam dan wisata sejarah budaya. Objek wisata sejarah budaya yang ada di Desa Karangpaningal Kecamatan Tambaksari adalah Kampung Kuta.

Salah satu potensi ekonomi dari objek wisata adalah penjualan cendra mata. Jika wisatawan mengunjungi suatu objek wisata biasanya senang membeli oleh-oleh yang khas dari daerah tersebut. Selama ini cendra mata khas dari kabupaten Ciamis berupa makanan olahan galendo, sementara cendra mata berupa barang kerajinan belum ada yang spesifik khas Ciamis. Salah satu alternatif yang bisa dikembangkan adalah barang-barang (perabot) yang biasa digunakan masyarakat dan keraton zaman dahulu. Satu diantaranya adalah Labu Botol (*legenaria siceraria*).

Labu botol ini selain memiliki bentuk yang eksotis juga dapat digunakan sebagai perabot rumah tangga seperti tempat air minum, tempat tissue, alat musik, dan perabotan lainnya.

Keberadaan cendera mata khas (*mascot*) suatu daerah seperti itu diharapkan dapat menjadi daya tarik wisata, dan membuka peluang tumbuhnya usaha ekonomi kreatif baru untuk menumbuhkan ekonomi rakyat di sekitarnya (*multiplayer effect*).

“Sektor pariwisata merupakan industri kreatif yang potensial dikembangkan di Indonesia. Selain menjanjikan dan dapat dikembangkan dengan cepat, bisnis ini merupakan usaha padat karya yang bisa bersinegi dengan banyak sektor usaha lain, Dan untuk menatanya perlu kreatifitas tinggi, inovasi dan terobosan terutama oleh para pelaku usaha” (Bakri, 2012).

Selain itu “Sektor pariwisata dapat dijadikan sebagai katalisator dalam pembangunan, selain dapat meningkatkan pemerataan pendapatan, meningkatkan kesempatan kerja, penerimaan pajak, meningkatkan pendapatan nasional, sekaligus dapat memperkuat posisi neraca pembayaran.” (Yoety, 2008).

Dalam pengabdian sebelumnya telah diadakan pelatihan budidaya labu botol atas yang dilakukan penulis kerja sama LPPM Universtas Galuh dengan Tim Penggerak PKK Desa Karangkamulyan dalam upaya menghasilkan produk pendukung pariwisata Situs Karangkamulyan yang berlokasi di desa tersebut, yang sarasanya adalah pemberdayaan kaum perempuan agar mendapatkan penghasilan tambahan bagi keluarga mereka.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah sebagai berikut :

1. Diperlukan adanya pelatihan pembuatan kerajinan labu botol menjadi cendra mata yang siap di jual bagi masyarakat di sekitar objek wisata sejarah budaya Kampung Kuta.
2. Diperlukan adanya pemanfaatan cendera mata tersebut menjadi usaha ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan keluarga dan mendukung sektor pariwisata.

1.3 Tujuan Pengabdian

Pengabdian ini bertujuan untuk :

1. Memberikan pelatihan Pembuatan Kerajinan Labu botol menjadi cendera mata yang siap dijual bagi masyarakat di sekitar objek wisata Sejarah Budaya Kampung Kuta.
2. Memanfaatkan cendra mata khas untuk membuka usaha ekonomi kreatif baru dalam meningkatkan penghasilan tambahan dan mendukung sektor pariwisata di Ciamis.

1.4 Manfaat Pengabdian

Bagi aspek keilmuan, pengabdian ini diharapkan bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu ekonomi, dan kepariwisataan.

Bagi aspek guna laksana (praktis), pengabdian ini diharapkan dapat memberikan ketrampilan budidaya dan pemanfaatan labu botol untuk membuka usaha ekonomi kreatif baru dalam mendukung sector pariwisata sehingga dapat menambah pendapatan masyarakat dan meningkatkan pendapatan asli daerah kabupaten Ciamis dari sektor pariwisata.

BAB. 2. TARGET DAN LUARAN

2.1 Target

Target pengabdian ini adalah terbentuknya kelompok tani Labu botol dan kelompok Pengrajin, khususnya masyarakat prasejahtera yang memiliki ketrampilan membuat kerajinan tangan dari buah Labu botol (*Legenaria siceraria*), selanjutnya kerajinan tangan tersebut menjadi usaha tambahan mereka untuk di jual di objek wisata yang ada di sekitar tempat tinggal mereka, sehingga mereka mempunyai penghasilan tambahan untuk menambah penghasilan keluarga mereka, sehingga bisa menambah Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Ciamis dari sektor pariwisata. lebih jauhnya produk tersebut menjadi produk unggulan yang memiliki daya saing dalam menghadapi pasar bebas.

2.2. Luaran

Luaran pengabdian ini adalah berupa produk kerajinan tangan berbahan baku labu Botol (*Legenaria siceraria*) sebagai produk cendera mata khas dari objek wisata Situs Ciung Wanara dan Icakan di Kabupaten Ciamis, dengan spesifikasi produk sebagai berikut :

a. Tempat air minum



Tinggi	: 25 cm
Diameter	: 15 cm
Kapasitas	: 1,5 liter
Finishing	: Polytur
Tali pengikat	: Kulit
Tutup atas	: Gabus kayu
Harga jual	: Rp 50.000,-

b. Tempat Tissue



Tinggi : 20 cm
Diameter : 15 cm
Kapasitas : 1pak tissue
Finishing : Polytur
Variasi : Mendong
Warna : Natural
Harga jual : Rp 30.000,-

c. Asbak



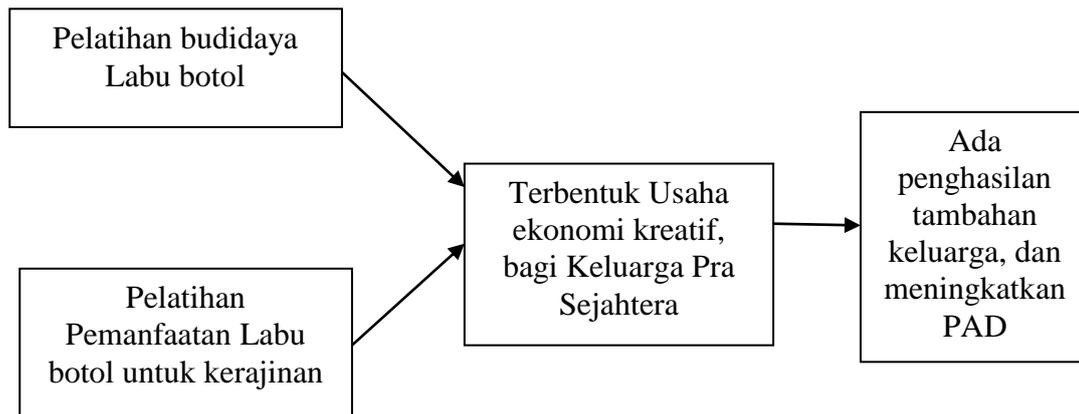
Tinggi : 20 cm
Diameter : 15 cm
Kapasitas : 1pak tissue
Finishing : Polytur
Variasi : Mendong
Warna : Natural
Harga jual : Rp 30.000,-

Dan berbagai bentuk variannya, tergantung kreativitas masing-masing.

BAB. 3. METODE PELAKSANAAN

3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka pemecahan masalah sebagai berikut :



3.2 Realisasi Pemecahan Masalah

Untuk merealisasikan pemecahan masalah di atas dilakukan dengan cara :

1. Mengadakan Pelatihan budidaya tanaman Labu botol (*Legenaria siceraria*)
Pelatihan dilaksanakan di Desa Karangpaningal, Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis, dari mulai pemilihan benih, penyiapan lahan, penanaman, pemeliharaan, sampai panen.
2. Mengadakan pelatihan pemanfaatan buah labu botol untuk kerajinan tangan; mulai dari penanganan pasca panen, pembersihan, pengeringan, pengolahan sesuai bentuk yang diinginkan, sampai finishing
3. Pembentukan kelompok petani dan pengrajin buah labu botol dan memasarkannya di objek wisata Sejarah Budaya Kampung Kuta.
4. Kelompok memasarkannya di objek wisata Sejarah Budaya Kampung Kuta Tambaksari.

3.3 Metode Yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pelatihan (praktek langsung) budidaya tanaman Labu botol, pengolahan hasil, dan pembuatan kerajinan

Metode diskusi dan penyuluhan dilakukan untuk rencana pembuatan kelompok tani labu botol dan kelompok usaha kerajinan dari labu botol.

BAB. 4. HASIL PENGABDIAN

4.1. Sebelum Pengabdian

Langkah pertama yang dilakukan sebelum pelaksanaan pengabdian adalah survey lokasi ke Pemerintah Desa Karangpaningal, Kecamatan Tambaksari dan ke Pengurus Kampung Adat Kuta, untuk perizinan, dan petunjuk lokasi, yaitu : Di Kampung Kuta, Desa Sukajaya.

Dari hasil survey sekitar 24 Kader PKK dan 9 anggota karang taruna dijadikan target yang diundang mengikuti Pelatihan, disebar undangan ke masing-masing calon peserta.

Selain pembuatan undangan, dibuat pula materi pelatihan, perizinan tempat, persiapan instruktur, pembentukan panitia serta penyiapan copy materi dan konsumsi.

4.2. Pelaksanaan Pengabdian

Pelatihan dilaksanakan pada hari Kamis 25 Agustus 2016 di Aula Desa Karangpaningal, dan dilanjutkan di Kampung Kuta, Desa Karangpaningal, Kecamatan Tambaksari. dimulai pukul 09.00 dan dihadiri oleh 28 orang peserta, 4 orang panitia dan 2 orang instruktur dan simulator.

Sesi pertama dari jam 09.00 sampai 10.00 WIB. disampaikan Pelatihan tentang budidaya tanaman labu botol ; mulai dari penyiapan lahan, penyiapan benih, pemupukan, pengairan, polinasi, pengendalian hama, sampai panen, oleh pemateri pertama, Virga Gumilar (mahasiswa Fakultas Pertanian), dengan metode klasikal selama 1 jam menggunakan slide (Power point) dengan alat bantu proyektor dan sound system, masing masing peserta mendapatkan modul pelatihan.

Sesi kedua dilaksanakan dari jam 10.10 WIB sampai 11.00 WIB dengan materi Pembuatan Kerajinan Cendera mata dari labu botol ; mulai dari, pengolahan pasca panen, pengeringan, pembersihan, pembentukan desain, pewarnaan, variasi dan finishing. oleh pemateri Kedua, Mujaddid Faruk, SE, MM.

Kemudian dari jam 11.00 sampai dengan jam 11.30 dilanjutkan dengan sesi Tanya jawab.

Dilanjutkan dengan pembagian benih labu botol praktek penanaman labu botol di Kampung Kuta dari jam 13.00 sampai jam 14.00

4.3. Setelah Pengabdian

Setelah Pelatihan dilakukan monitoring dan evaluasi dengan cara melakukan peninjauan ke kebun-kebun percobaan sebagai tindaklanjut dari pelaksanaan pengabdian.

Dari hasil monitoring terdapat 14 petani kader yang berhasil menanam tanaman labu botol, kemudian dibentuk kelompok tani labu botol PKK Desa Karangpaningal

Empat bulan kemudian buah labu botol sudah di panen, dari 8 petani didapat 40 buah labu botol tua. Selanjutnya labu itu diolah oleh 5 orang anggota Karangtaruna dan berhasil membuat 2 jenis kerajinan berupa kempis tempat minum, dan toples makanan ringan. Kedua macam produk tersebut kemudian di simpan di balai pertemuan kampung adat Kuta bersama tas Kamutih untuk dijual kepada para pengunjung Kampung Adat Kuta sebagai oleh-oleh.

BAB 5 KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa pengabdian ini telah dilaksanakan dengan tiga tahapan yaitu tahapan sebelum pelaksanaan, pada saat pelaksanaan dan setelah pelaksanaan.

Dengan adanya Pelatihan Kerajinan Tangan (*Handycraft*) Labu Botol (*Legenaria siceraria*) Untuk Cendera Mata Dari Kampung Kuta, masyarakat yang ada di Desa Karangpaningal telah mendapat pengetahuan tentang cendera mata kerajinan labu botol, terbentuk kelompok petani labu botol, dan terbentuk produk cendera mata baru untuk kampung Kuta yang terbuat dari labu botol.

5.2. Rekomendasi

Setelah terbentuk kelompok petani labu botol, dan terbentuk produk cendera mata diharapkan kerja sama dengan pihak terkait untuk terus dikembangkan sehingga menjadi sumber penghasilan tambahan bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakri, 2012, Makalah Seminar Kewirausahaan, dalam <http://nasional.vivanews.com>, Kamis, 15 Maret 2012 jam 10.18
- Oka A. Yoeti, 2008, Ekonomi Pariwisata, Jakarta, Penerbit Buku Kompas
- Mariotti, Yoeti, 1983, Kepariwisata dalam <http://Madebayu.blogspot.com>, Kamis 15 Maret 2012, jam 10.30
- Stanley J. Kays, 2005, Cultivated Vegetables of The World, Wageningen, Wageningen Academic Pub.
- Suprpti, M. Lies, 2005, Aneka Olahan Labu dan Bligu, Jakarta, Kanisius
- Hean Chooi Ong, 2003, Sayuran, Jakarta, Utusan Publication
- Budi Santoso, 2004, Strategi Pengembangan Sektor Pariwisata, Jakarta, Yayasan Pembaharuan Administrasi Publik Indonesia.
- Rita Hanafie, 1993, Pengantar Ekonomi Pertanian, Jakarta, Andi Offset
- Gourd Society.com, Jum'at, 08 Maret 2013, jam 20.12
- Sindonews.com, Jum'at, 08 Maret 2013, jam 21.29
- Suara Karya.com, Jum'at, 08 Maret 2013, jam 20.40

RINCIAN PENGGUNAAN DANA

NO	JENIS PENGELUARAN	PERSENTASE	BIAYA YANG DIKELUARKAN (Rp)
1.	Gaji Dan Upah a. Honor Ketua Pengabdian b. Honor anggota 2 orang c. <u>Upah Tukang, 2 orang</u> J u m l a h	22 %	300.000,- 600.000,- <u>200.000,-</u> 1.100.000,-
2	Bahan Habis Pakai dan Peralatan a. Benih Labu botol b. Polybag dan mulsa plastik c. Pupuk kandang d. Papan kayu 0,4 m ³ e. Copy materi f. Bibit g. Cangkul 4 buah h. Pelitur 2 kaleng i. Tali rami 1 roll j. Tali raffia 1 roll k. Gergaji besi l. Gergaji Kayu m. Gunting n. Golok o. Solder Listrik p. Buah Labu Botol 20 buah q. <u>Dudukan Glue Gun</u> J u m l a h	50 %	280.000,- 480.000,- 20.000,- 480.000,- 13.000,- 40.000,- 100.000,- 150.000,- 50.000,- 5.000,- 125.000,- 75.000,- 15.000,- 100.000,- 600.000,- <u>25.000,-</u> 2.500.000,-
3.	Perjalanan a. Survey Lokasi 3 orang b. Sewa tempat (Kursi dan alat-alat) Pengangkutan Material c. Transport Pelatihan & Sosialisai 5 orang d. <u>Monitoring dan Evaluasi 2 Orang</u> J u m l a h	13 %	120.000,- 250.000,- 200.000,- <u>80.000,-</u> 650.000,-
4.	Lain-lain a. Publikasi & Dokumentasi b. Pembuatan Laporan c. Penggandaan laporan 5 rangkap d. <u>Konsumsi Pelatihan</u> J u m l a h	15 %	100.000,- 150.000,- 150.000,- <u>350.000,-</u> 750.000,-
J U M L A H		100 %	5.000.000,-

Lampiran 1.FOTO FOTO KEGIATAN



Gambar 1. Penyerahan benih kepada Kader PKK Desa Karangpaningal.



Gambar 2. Penyerahan Bahan kerajinan kepada Ketua Karang Taruna Desa Karangpaningal.



Gambar 3. Peserta Pelatihan



Gambar 4. Pelaksanaan Pelatihan